

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan keragaman Araceae yang tinggi yaitu 30 marga yang terdiri dari 410 jenis. Beberapa jenis dari suku Araceae mempunyai nilai ekonomi yang penting seperti bahan makanan, tanaman hias, dan tanaman obat. Selain itu, kelompok tumbuhan ini juga sangat penting secara ekologi, karena menempati niche (relung ekologi) dengan rentang yang luas pada hutan hujan tropis dan tipe vegetasi lainnya serta menjadi indikator ekologi yang penting bagi kualitas hutan dan tipe vegetasi (Yuzammi, 2000; Yuzammi dan Tim Flora, 2007).

Berdasarkan pengamatan di lapangan banyak daun Araceae yang terserang bercak yang disebabkan oleh jamur. Jamur yang menyerang tanaman Araceae dapat menyebabkan tanaman layu, menguning, dan kering. Secara umum tanaman yang sakit akibat serangan jamur menunjukkan gejala nekrosis (kematian jaringan) pada sebagian atau seluruh bagian tanaman dan seringkali jamur menghambat pertumbuhan organ tanaman tersebut (Agrios, 1997).

Penelitian sebelumnya pada daun Araceae di Bogor teridentifikasi 6 jenis jamur *Cercospora* (Karsim, 1973), 43 jenis jamur pada daun Araceae di Indonesia (Semangun, 1992 dan Yulianty, 2002). Sampai saat ini belum banyak informasi tentang jenis jamur yang menyerang daun Araceae, terutama di Bandar Lampung. Oleh karena itu perlu

dilakukan penelitian tentang keanekaragaman jamur pada daun Araceae di Bandar Lampung.

B. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keanekaragaman jenis jamur yang terdapat pada daun Araceae di Bandar Lampung.

C. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu dapat memberikan informasi ilmiah mengenai keanekaragaman jenis jamur pada daun Araceae dan dapat digunakan sebagai data dasar untuk penelitian pengendalian jamur pada Araceae.

D. Kerangka Pikir

Araceae merupakan salah satu suku tumbuhan yang besar dan banyak diminati oleh masyarakat karena selain dapat dijadikan sebagai tanaman hias, bagian umbi Araceae juga dapat dijadikan sebagai obat antibakteri, antioksidan, dan antikanker, yaitu *Typhonium flagelliforme*. Beberapa marga Araceae juga dapat dijadikan sebagai bahan pangan yaitu dari marga *Colocasia*, *Xanthosoma*, *Alocasia*, *Amorphophallus*, dan *Cyrtosperma*. Araceae juga rentan terhadap serangan hama dan juga penyakit. Salah satu penyakit yang biasanya menyerang Araceae adalah jamur yang bisa menyebabkan terhambatnya pertumbuhan organ tanaman seperti tanaman menjadi kerdil dan dapat menyebabkan kematian.

Jamur merupakan [makhluk hidup eukariotik heterotrof](#) yang mencerna makanannya di luar tubuh lalu menyerap [molekul](#) nutrisi ke dalam sel-selnya. Jamur memperbanyak diri secara [seksual](#) dan [aseksual](#). Jamur hidup menyerap zat organik dari lingkungannya. Berdasarkan cara memperoleh makanannya, jamur mempunyai sifat sebagai saprofit dan parasit. Jamur yang bersifat parasit pada tumbuhan biasanya akan menyerap nutrisi dari inangnya sehingga menyebabkan inangnya layu atau bahkan mati.

Jenis-jenis jamur yang menyerang tanaman Araceae belum banyak diketahui. Penelitian sebelumnya pada daun Araceae di Bogor teridentifikasi 6 jenis jamur *Cercospora*, serta ditemukan 43 jenis jamur pada daun Araceae di Indonesia. Sementara di Bandar Lampung belum banyak penelitian mengenai keanekaragaman jamur pada Araceae.